

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan tentang kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dan perannya dalam membentuk karakter peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri kota Banjarmasin, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin memiliki kompetensi yang terdiri atas kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional dan kepemimpinan. Hal ini berdasarkan penelitian penulis bahwa guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Tsanawiyah Negeri kota Banjarmasin dari kualifikasi pendidikan mereka lulus pendidikan S1 pendidikan agama Islam dan bahkan ada yang berpendidikan S2, mengampu mata pelajaran sesuai dengan disiplin ilmu yang mereka miliki, dan secara umum telah memiliki sertifikat pendidik profesional. Mereka menguasai ilmu pengetahuan yang diajarkan, memiliki kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran dan evaluasi, memiliki kepribadian yang baik dan tampil sebagai teladan, memiliki kemampuan bersosialisasi baik di lingkungan madrasah maupun masyarakat dan memiliki kemampuan mengarahkan, mengendalikan serta memimpin. Dari penelitian yang dilakukan penulis, kelemahan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin terletak pada penguasaan teknologi informasi, komunikasi dan internet, sebagian besar mereka belum

mampu memanfaatkan dan mengoperasikan teknologi komputer atau laptop dalam pembelajaran.

2. Peran guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin dalam membentuk karakter/akhlak peserta didik meliputi sebagai pengajar, pendidik, pembimbing, tampil sebagai teladan, sebagai orang tua kedua bagi peserta didik, sebagai pembina, pengarah dan pembimbing kegiatan keagamaan, sebagai pemberi motivasi, arahan dan menerapkan kebiasaan-kebiasaan yang baik terhadap peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam secara berkesinambungan memberikan pengetahuan karakter/akhlak dan membiasakan kepada peserta didik untuk menerapkan karakter/akhlak yang baik, sehingga peserta didik dapat memiliki pengetahuan, perasaan dan tindakan berdasarkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
3. Faktor pendukung pembentukan karakter peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin, meliputi; kepribadian peserta didik yang secara umum baik, kompetensi guru secara umum tinggi, tata tertib atau aturan madrasah yang tegas dan jelas, kerja sama guru dan seluruh civitas madrasah yang baik, kegiatan keagamaan yang diprogramkan madrasah, pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan kepada peserta didik di madrasah, latar belakang keluarga yang baik dan kondisi lingkungan yang kondusif baik lingkungan di madrasah maupun di luar madrasah. Faktor penghambat pembentukan karakter peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin, meliputi; kepribadian peserta didik yang masih ada yang kurang baik, tingkat

kesadaran peserta didik yang relatif rendah, kerja sama guru dan civitas madrasah relatif rendah, latar belakang keluarga yang kurang baik, kondisi lingkungan yang kurang kondusif, dan pengaruh teknologi komunikasi dan internet.

B. Saran dan Rekomendasi

1. Saran-saran

- a. Kepada seluruh guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin agar terus meningkatkan kompetensinya dengan aktif belajar secara mandiri ataupun dengan mengikuti berbagai kegiatan, seperti; seminar, MGMP PAI, Workshop, pendidikan dan latihan serta kegiatan lainnya yang menunjang dalam rangka peningkatan kompetensi.
- b. Kepada instansi yang berwenang, dalam hal ini Kementerian Agama Kota Banjarmasin dan Balai Diklat Keagamaan Banjarmasin, agar lebih memikirkan, merencanakan dan meningkatkan kompetensi dan kualitas guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin.
- c. Kepada pihak Madrasah, orangtua, masyarakat dan pemerintah agar meningkatkan komunikasi dan kerjasama dalam rangka membentuk karakter peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Banjarmasin. Kerjasama dalam meningkatkan pengawasan, memberi keteladanan, dan tidak melakukan pembiaran perilaku yang

bertentangan dengan norma hukum dan agama serta memberikan pemahaman akhlak dan pengawasan terhadap remaja agar tidak berperilaku menyimpang.

- d. Kepada guru Pendidikan Agama Islam dan segenap civitas Madrasah Tsanawiyah Kota Banjarmasin agar meningkatkan dan mengembangkan program pembentukan dan pembinaan karakter peserta didik agar lebih efektif dan berkualitas.

2. Rekomendasi

Kepada para pembaca dan peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi, referensi dan bahan masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang terkait dengan penelitian ini. Penulis merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian berikut ini:

- a. Meneliti tentang pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan-kegiatan keagamaan di madrasah.
- b. Meneliti tentang pola pembentukan karakter peserta didik melalui penanaman nilai-nilai keagamaan.
- c. Meneliti tentang hubungan kompetensi guru dengan pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam.